

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan kronis yang sering menyerang masyarakat secara global maupun nasional. Berdasarkan *World Heart Federation* (WHF), hipertensi merupakan faktor resiko atas kematian manusia secara mendunia di peringkat pertama. Pada umumnya hipertensi ditemukan pada orang-orang yang berada di kalangan usia lanjut. Walaupun demikian, orang-orang masih banyak yang mengabaikan gejala dan permasalahan hipertensi ini, padahal hipertensi dapat menyebabkan komplikasi penyakit yang lebih parah seperti masalah jantung, gagal ginjal, stroke, dan lain sebagainya.

Hipertensi sendiri dapat disebabkan oleh banyak faktor dari pola hidup, pola makan, faktor usia, dan lainnya. (DR. Ahmad Muhlisin, 2019). Di Indonesia sendiri, kasus penderita hipertensi terus meningkat. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), prevalensi hipertensi di Indonesia tercatat sebesar 34,1% pada tahun 2018 dan itu masih kasus yang terdiagnosis. Menurut Erwinanto dokter spesialis jantung dan pembuluh darah, sekitar 34-35% dari hasil *May Measurement Month* di 2017 dan 2018 yang diselenggarakan oleh *Indonesian Society Hypertension* (InaSH) ditemukan pasien menderita hipertensi dan menunjukkan ada perubahan bahwa penyakit ini telah turun ke yang lebih muda karena pengaruh lingkungan, kebiasaan, dan sikap hidup.

Rully M.A. Roeslie selaku dokter spesialis penyakit dalam-konsultan ginjal dan hipertensi menduga salah satu penyebab peningkatan penyakit tidak menular (PTM) ini disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan hipertensi yang tergolong kurang. Hipertensi dikenal sebagai *Silent Killer* dikarenakan rata-rata penderita tidak merasakan gejala yang mengganggu dalam waktu jangka panjang hingga kondisinya sudah parah. Kini, hipertensi tidak lagi hanya menyerang kalangan usia dewasa namun juga para remaja, sebab menurut info data yang

dikumpulkan oleh Kemenkes RI yang diambil dari berbagai laporan Rieskesdas, prevalensi hipertensi pada usia 15-24 tahun naik sebesar 4,5% dari tahun 2013 ke tahun 2018 menjadi 13,2%. Khusus di daerah Jakarta, persentase hipertensi berdasarkan pengukuran sebesar 12,35% di rentang usia yang sama.

Informasi terkait kesehatan dan hipertensi bisa diakses dengan mudah melalui jejaring internet terutama oleh Lembaga Kesehatan seperti Kemenkes, WHO, WHF, dan lain sebagainya. Namun berdasarkan *rapid* survei yang disebar penulis dari tanggal 11 Februari 2023 dari 29 orang di kampus, menunjukkan bahwa masih banyak kekeliruan tentang pengetahuan hipertensi. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa anak muda masih kurang perhatian terhadap bahaya hipertensi terlebih karena adanya stigma bahwa hipertensi hanya diderita oleh orang lanjut usia.

Berdasarkan studi eksisting yang dilakukan penulis, masih belum banyak sumber informasi kesehatan hipertensi yang secara khusus tertuju kepada anak muda. Perancangan informasi hipertensi yang ada masih bersifat umum baik secara konten maupun target. Selain itu, visual beserta pengalaman pengguna terhadap akses informasi tersebut juga masih kurang menarik minat para anak muda. Hal ini cukup memprihatinkan karena meskipun akses internet anak muda Indonesia yang ada termasuk tinggi, informasi yang tersedia masih terdapat banyak kekeliruan.

Selain secara umum, informasi yang ada juga lebih fokus ditujukan kepada orang dewasa dan lansia sehingga anak muda merasa akurang atau bahkan tidak ada rasa terhubung dengan konten tersebut. Hal ini berkolerasi dengan permasalahan penurunan usia penderita hipertensi ke yang lebih muda. Sebuah penyajian informasi yang memiliki bahasa, gaya visual, dan format yang sesuai dengan target, mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran diri mereka. Dengan adanya penyajian informasi sesuai preferensi anak muda, mereka akan memperoleh sebuah pengetahuan dan menjaga diri mereka sendiri secara proaktif.

Anak muda di Indonesia memiliki kebutuhan dan perilaku penggunaan internet dan media online yang semakin meningkat seiring perkembangan

teknologi, informasi, dan komunikasi. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2020, sekitar 63,8% dari total populasi pengguna internet di Indonesia berada di rentang usia 15-24 tahun. Angka tersebut menunjukkan setengah dari total populasi pengguna internet di Indonesia merupakan remaja di rentang usia tersebut. Selain itu, terdapat juga hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2020 terkait waktu penggunaan internet dan media online.

Menurut survey tersebut, rata-rata waktu yang dihabiskan oleh anak muda di Indonesia untuk menggunakan media online adalah sekitar 6.8 jam per hari. Selain itu, berdasarkan penelitian APJII pada tahun 2020, 56.6% anak muda di Indonesia mencari informasi melalui internet dan media online. Beberapa data yang sudah disebutkan di atas tentu saja cukup untuk membuktikan bahwa akses informasi melalui internet atau media online merupakan hal yang sangat lazim di kalangan anak muda Indonesia.

Ditambah lagi berdasarkan Databoks, salah satu negara di dunia yang memiliki jumlah pengguna internet terbanyak adalah negara Indonesia. Sebab, melansir dari laporan *We Are Social* di tahun 2022, angka pengguna internet di Indonesia sebanyak 204,7 juta. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan sebanyak 1,03% dengan jumlah 202,6 juta pengguna.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk merancang sebuah media informasi *website desktop* menjadi jembatan penyampaian informasi sertaantisipasi hipertensi kepada anak muda usia 15-24 tahun. Media yang dipilih berupa *website* dikarenakan sampai sekarang belum ada *website* khusus hipertensi yang ditujukan kepada target target tersebut. *Website* tersebut akan diberikan interaktivitas untuk menarik minat para anak muda dalam mengakses informasi tersebut. Perancangan tersebut juga bertujuan untuk melakukan komunikasi dua arah yang lebih efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, yang akan menjadi rumusan masalah dari penulisan Tugas akhir penulis adalah:

1. Kekeliruan informasi dan ketidahahtahuan anak muda terhadap pengetahuan penyakit hipertensi yang berdampak kepada kesehatan mereka dalam waktu jangka panjang.
2. Media informasi yang disediakan tidak ditujukan secara spesifik kepada anak muda dan masih bersifat umum.

Merujuk permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian desain dengan pertanyaan penelitian

Bagaimana perancangan media informasi berupa *website desktop* dengan konten hipertensi untuk anak muda 15-24 tahun?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan *website desktop* tentang hipertensi untuk kalangan usia 15-24 tahun:

1. Segmentasi Demografis: Pria dan Wanita. Usia 15-24 tahun (anak muda). Berpendidikan minimal SMA. Ekonomi SES B-A
2. Segmentasi Geografis: Jabodetabek
3. Segmentasi Psikografis: Anak muda yang jarang beraktivitas fisik, memiliki literasi gizi yang masih kurang, memiliki gaya hidup yang tidak sehat, memiliki potensi penyakit hipertensi dari genetik maupun penyakit lain yang menyebabkan hipertensi.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan sebuah *website desktop* tentang hipertensi untuk anak muda usia 15-24 tahun dalam mengantisipasi penyerangan hipertensi sejak dini.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Melalui perancangan tugas akhir ini, penulis berharap dapat membawakan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### 1) Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, perancangan tugas akhir ini merupakan karya hasil akhir dari pembelajaran penulis selama berkuliah sekaligus mejadi syarat kelulusan. Penulis juga belajar mengasah kreativitas dalam merancang suatu karya dan memperoleh wawasan yang lebih banyak mengenai PTM hipertensi.

### 2) Manfaat bagi Orang Lain

Bagi orang lain, perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat membawakan manfaat berupa dorongan maupun motivasi serta kesadaran sejak dini hari terutama kepada anak muda berusia 15-24 tahun untuk mengantisipasi diri sebelum diserang PTM hipertensi.

### 3) Manfaat bagi Universitas

Bagi universitas, perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para mahasiswa terutama dalam mengangkat topik yang serupa.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA